

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan tentang pesan dakwah islam dalam tradisi pareresan di Desa Sangiang Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka, peneliti menyimpulkan bahwa tradisi pareresan ini berasal dari bahasa Sunda yaitu “*reves panen*” atau dalam bahasa indonesianya panen telah selesai. tradisi pareresan dilaksanakan setiap tahun tepatnya pada bulan Rajab minggu terakhir dihari senin setelah panen raya, sebagai rasa syukur atas hasil panen yang melimpah.

1. Pelaksanaan Tradisi Pareresan Di Desa Sangiang Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka mengikuti rentetan ritual atau kegiatan sesuai adat istiadat yang berlaku, yaitu: ziarah ke makam karuhun atau sesepuh, ngarot (berbagi makanan), karnaval, berdoa bersama di situ sangiang, hiburan-hiburan, dan tabliq akbar
2. Pesan Dakwah Islam Dalam Tradisi Pareresan Di Desa Sangiang Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka mempunyai 2 pesan dakwah yaitu pesan dakwah dalam bidang akidah atau keimanan dan dalam bidang akhlak.
3. Makna Tradisi Pareresan Dalam Kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Sangiang terwujud dalam 2 hal, dalam bidang akidah atau keimana yaitu: ziarah kemakam karuhun atau sesepuh, berdoa Bersama disitu sangiang, dan tablik akbar, dalam bidang akhlak yaitu: ngarot, karnaval dan hiburan-hiburan

#### **B. Implikasi**

- a. Dalam penelitian ini dapat kita ketahui bahwa tradisi pareresan ini adalah tradisi turun-temurun dari nenek moyang, yang dilaksanakan setelah panen raya dan sebagai rasa syukur kepada Allah atas hasil panen yang melimpah

- b. Dalam tradisi pareresan ini mempunyai 2 pesan dakwah yaitu dalam bidang Akidah atau Keimanan dan juga dalam bidang Akhlak
- c. Melalui penelitian ini, peneliti dapat belajar bahwa kita harus senantiasa bersyukur atas nikmat dan rezeki yang diberikan oleh Allah SWT, meningkatkan silaturahmi dengan sanak sodara, dan juga mempererat tali persaudaraan
- d. Penelitian yang berjudul Pesan dakwa Islam Dalam Tradisi Pareresan Di Desa Sangiang Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka diharapkan bisa memberikan sumbangsih positif terhadap lingkungan di Desa Sangiang. Bagi mahasiswa sendiri peneliti berharap dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

### **C. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan masukan, diantaranya:

1. Bagi Masyarakat Desa Sangiang

Tradisi Pareresan merupakan warisan nenek moyang yang harus kita jaga supaya tidak punah dimakan zaman. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada semua masyarakat Desa Sangiang untuk terus melaksanakan tradisi pareresan setiap tahunnya dan juga mengenalkan tradisi pareresan kepada anak-anak dan remaja sebagai generasi muda sehingga tradisi ini terus ada dan tidak punah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti memberikan saran penelitian selanjutnya untuk menemukan hal-hal yang berkaitan dengan tradisi pareresan. Adapun topic yang penulis sarankan untuk penelitian selanjutnya adalah mengenai implementasi dakwah kultural pada tradisi pareresan di Desa Sangiang Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka.